

ABSTRAK

Garam merupakan salah satu pelengkap makanan dan sumber elektrolit bagi tubuh manusia, garam yang berasal dari penguapan air asin menjadi butiran padat, yang dimanfaatkan sebagai bumbu pelengkap yang dapat memberikan cita rasa pada masakan. Natrium klorida (NaCl) merupakan komponen garam utama, namun terdapat pengotor lain seperti CaSO_4 , MgSO_4 , MgCl_2 , dan lain-lain. Menurut Al Amien dan Adrienne (2020), impor garam bukan hanya sekedar produktivitasnya yang masih rendah sehingga belum tercukupinya kebutuhan garam industri dalam negeri, tapi juga menyangkut kualitasnya yang masih rendah atau belum terpenuhinya kandungan NaCl diatas 97% sesuai standar kebutuhan industri. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan mengidentifikasi kriteria – kriteria serta alternatif yang digunakan dalam pemilihan bahan baku garam konsumsi di wilayah Madura menggunakan metode Hybrid AHP – SAW. Penelitian ini akan berguna untuk lebih memfokuskan atau mengarahkan kebijakan yang dilakukan di dalam strategi pengambilan keputusan berdasarkan struktur yang telah dibangun. Selanjutnya secara terstruktur pula akan diketahui bagaimana peran, kepentingan dan pemilihan bahan baku garam konsumsi dalam perindustrian garam di Madura, sehingga akan dirumuskan pengambilan keputusan dari penggunaan garam konsumsi. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk mencari nilai bobot dari kriteria dan dilakukan perankingan. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan bahan baku garam konsumsi. Hasil yang diperoleh untuk kriteria dan alternatif pemilihan bahan baku garam konsumsi terbaik adalah warna garam dengan perolehan 39,6 % menggunakan alternatif lahan garam *geomembrane* PN garam dengan perolehan 95,4 % dihasilkan inkonsistensi 0,07 menunjukkan bahwa perhitungan diatas adalah konsisten.

Kata Kunci: Alternatif, AHP, Garam, Konsumsi, Kriteria, SAW

ABSTRACT

Salt is one of the complementary foods and a source of electrolytes for the human body, salt that comes from evaporating salt water into solid granules, which is used as a complementary seasoning that can give flavor to dishes. Sodium chloride (NaCl) is the main salt component, but there are other impurities such as CaSO₄, MgSO₄, MgCl₂, and others. According to Al Amien and Adrienne (2020), imports of salt are not only low in productivity so that the domestic industry's salt needs have not been fulfilled, but also concerns the quality which is still low or the NaCl content above 97% has not been fulfilled according to industry standards. The purpose of this study is to identify and identify the criteria and alternatives used in the selection of raw materials for consumption salt in the Madura region using the Hybrid AHP – SAW method. This research will be useful to focus more or direct the policies carried out in the decision-making strategy based on the structure that has been built. Furthermore, in a structured manner, it will also be known how the role, importance and selection of consumption salt raw materials in the salt industry in Madura will be formulated, so that decision making on the use of consumption salt will be formulated. One way is to use the Analytical Hierarchy Process (AHP) and Simple Additive Weighting (SAW) methods to find the weight value of the criteria and rank them. The results obtained for the criteria and alternatives for selecting the best raw material for consumption salt are color salt with a gain of 39.6% using an alternative PN geomembrane salt field with a yield of 95.4% resulting in an inconsistency of 0.07 indicating that the above calculation is consistent.

Keywords: Alternative, AHP, Consumption, Criteria, Salt, SAW